

## **Peran Mahasiswa Dalam Bidang Pendidikan di Kampung Barangbang Hilir Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor**

**Azizi Mohammad Rifal<sup>1</sup>, Farasita Nurmahfudzah<sup>2</sup>, Muhammad Andriansyah<sup>3</sup>, Putri  
Lutfiyah Ulfah<sup>4</sup>.**

<sup>1</sup> Bahasa dan Sastra Arab, Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [Azizirifal19@gmail.com](mailto:Azizirifal19@gmail.com)

<sup>2</sup> Bahasa dan Sastra Arab, Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [fnurmahfudzah@gmail.com](mailto:fnurmahfudzah@gmail.com)

<sup>3</sup> Ekonomi Syariah, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [muhammadandriansyah257@gmail.com](mailto:muhammadandriansyah257@gmail.com)

<sup>4</sup> Studi Agama Agama, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [putrilutfiyahulfah01@gmail.com](mailto:putrilutfiyahulfah01@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Sosiologi. KKN-DR Sisdamas ini dilaksanakan di RW 04 dan RW 05 Kampung Barangbang Hilir Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Permasalahan yang didapati ialah rendahnya kemampuan membaca, menulis dan juga menghitung pada anak usia Sekolah Dasar, serta pola pikir masyarakat mengenai pendidikan yang masih kurang di perhatikan. Oleh karena itu, kegiatan KKN-DR ini bertujuan untuk memberikan pengajaran soal membaca, menulis dan juga menghitung serta memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang begitu pentingnya pendidikan untuk anak-anak. Adapun program yang dilakukan oleh mahasiswa ialah program Semangat Belajar, yang mana didalamnya berisi mengenai bimbingan belajar serta memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar. Metode yang dipakai dalam program ini ialah memberikan bimbingan belajar secara langsung dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan. Tujuannya supaya anak-anak bisa merasa senang dalam belajar serta mudah dalam memahami materi yang diberikan.*

**Kata Kunci:** *Bimbingan Belajar, KKN-DR, Program Semangat Belajar.*

### **A. PENDAHULUAN**

Kampung Barangbang Hilir merupakan kampung yang berada di Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Kampung ini terdiri dari 2 RW yaitu RW04 dan RW05. Dalam dua RW ini terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu lemburlega yang berada di RW04 dan lapang sari serta sukarama yang berada di RW05. Sebagian besar masyarakat kampung Barangbang Hilir memiliki mata pencaharian sebagai petani dan buruh kasar. Pendidikan memiliki peranan terpenting terhadap kemajuan

suatu negara. Bahkan kesejahteraan suatu negara bisa dilihat dari kemajuan dunia pendidikannya. Namun pada masa pandemi Covid-19 ini semua sektor seakan lumpuh akibat di berlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat yang melarang adanya kerumunan dan mobilitas warga. Efeknya berdampak pada sektor pendidikan, dimana banyak sekolah-sekolah yang diliburkan dan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh dari rumah. (Haryadi & Al'ayubi, 2020)

Permasalahan yang kami dapati dari kampung Barangbang Hilir, yakni pola pikir masyarakat yang masih minim mengenai pendidikan, sebab masyarakat lebih mementingkan kebutuhan ekonomi khususnya perihal pekerjaan. sehingga masyarakat kampung Barangbang Hilir tidak terlalu mementingkan pendidikan. Adapun hal lain yang menyebabkan kurangnya minat pendidikan yaitu karena di Kampung Barangbang Hilir hanya memiliki sekolah hanya sampai setingkat SD&SMP serta belum memiliki sekolah setingkat SMA, hal ini dikarenakan akses jalan yang masih sulit dan jauh untuk sampai ke sekolah dengan setingkat SMA di wilayah setempat. Hal ini yang banyak menyebabkan masyarakat di kampung Barangbang Hilir hanya memilih menempuh pendidikan sampai SMP saja.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana, bahkan pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan disadari pentingnya karena merupakan upaya untuk membentuk dan mengarahkan manusia agar sesuai dengan yang dicita-citakan oleh masyarakat. (Nopan, 2015) Pendidikan sangatlah penting bagi setiap generasi. Pendidikan bisa membentuk karakter individu menjadi karakter yang lebih baik, meningkatkan kemampuan kognitif individu agar memiliki pengetahuan yang luas. Singkatnya pendidikan bisa meningkatkan kualitas setiap individu, menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, cerdas, disiplin, kreatif, mandiri, serta sehat jasmani dan rohani. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusianya, setiap individu pasti akan memikirkan nasib tempat tinggalnya. Kemudian ia akan melakukan suatu hal untuk memajukan tempat tinggalnya, yang awalnya berlabelkan masyarakat tertinggal menjadi masyarakat berkembang.

Dengan rendahnya pendidikan di Kampung Barangbang Hilir ini banyak anak-anak dan remaja setingkat SD, SMP yang masih belum lancar dalam membaca dan menghitung, hal ini yang menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan di kampung Barangbang Hilir. Adapun hal lain yang menjadi faktor minimnya minat belajar ialah tidak adanya penyuluhan mengenai pendidikan sehingga dorongan/motivasi untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi itu belum ada. Hal ini terjadi karena memang prioritas masyarakat kampung Barangbang Hilir itu mengenai ekonomi khususnya pekerjaan. Sehingga penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan itu belum terlaksana.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Metode awal yang digunakan oleh kami dalam pelaksanaan kegiatan ini ialah metode diskusi kelompok yang terarah. Yang mana mahasiswa berdiskusi serta mengamati suatu fokus permasalahan yang ada di kampung Barangbang Hilir Rw 04 dan Rw 05 dan memikirkan bagaimana cara kami mengatasinya. Kemudian setelah mengamati dengan permasalahan yang ada yaitu mengenai pendidikan. Dengan itu, kami merancang program kerja yang mana berharap dapat memecahkan permasalahan tersebut. Kemudian kami menjalankan program tersebut dengan menggunakan metode Penyuluhan dan juga Pengabdian kepada Siswa/i SD dan juga SMP di wilayah Rw 04 dan 05. Dalam metode penyuluhan ini kami memberikan motivasi-motivasi mengenai pentingnya pendidikan dan agar anak-anak dapat bersemangat untuk terus mengejar pendidikan ke yang lebih tinggi lagi.

Adapun dalam metode pengabdian di kampung Barangbang Hilir RW 04 dan 05 ini, di luar jam sekolah kami melakukan bimbingan kembali untuk anak-anak agar mereka lebih banyak belajar serta dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis, membaca dan menghitung. Agar mereka tidak jenuh kami juga sambil bermain bersama mereka, dan kadang diberikan games tetapi dalam bentuk latihan soal. Hal ini mempunyai tujuan agar meningkatnya kualitas SDM di Kampung Barangbang Hilir Rw 04 dan 05.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pengabdian masyarakat yang dipadukan dengan mengedukasi masyarakat mengenai pendidikan dan juga bimbingan belajar ini dilaksanakan di Kampung Barangbang Hilir Rw 04 dan Rw 05 Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor yang dilaksanakan mulai 2 Agustus- 30 Agustus 2021.

Program yang sangat kami fokuskan ialah bimbingan semangat belajar untuk anak sekolah dasar (SD) mengenai Membaca Menulis dan Menghitung khususnya kelas 1 – kelas 4, karena setelah berbincang dengan guru pegajar yang ada di SD itu mempunyai keluhan kurang dalam membaca, menulis dan juga menghitung di kelas 1-4 itu. Diluar jam sekolah kami pun membuat program belajar sambil bermain dengan menggunakan metode seperti kuis, ice breaking, bernyanyi bersama dan juga permainan lainnya agar mereka tidak merasa bosan.

Dalam menjalankan program ini tentunya mahasiswa berjalan sendirian, kami dibantu oleh para orang tua dan anak-anak yang sangat antusias dengan adanya program ini, maka dari itu kegiatan program ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun dalam melaksanakan program ini di RW 04 dilaksanakan biasanya setelah pulang sekolah yaitu sekitar pukul 09:30 sampai dengan jam 12:00 siang,

sedangkan di RW 05 dilaksanakan pada 08:00 sampai dengan 11:00 , dan dilaksanakan setiap hari yang bertepatan di Posko mahasiswa.

Adapun kegiatan program pada Rw 04 dan Rw 05 itu sama, karena memang masih dalam satu lingkungan. Kegiatan pokok program semangat belajar yang kami jalani yaitu :

1. Memberikan pengajaran dan juga bimbingan yang baik, menyenangkan kepada anak-anak agar mereka senang dan kami berkesan untuk mereka begitupun sebaliknya dengan waktu yang singkat ini yaitu 1 bulan.
2. Memberikan pemahaman juga kepada masyarakat akan pentingnya sebuah pendidikan karena memang dikampung ini sangat minim kesadaran masyarakat dalam memperhatikan anak-anaknya dalam persoalan pendidikan.
3. Memberikan motivasi kepada anak-anak agar lebih rajin untuk belajar dan minat mereka untuk sekolah semakin tinggi.
4. Memberikan bimbingan khusus diluar jam sekolah agar lebih memahami dan supaya bisa serta lancar dalam membaca, menulis dan menghitung.
5. Memberikan bimbingan di sebuah pengajian dalam membaca Iqra dan juga Al-quran. Hal ini dilakukan untuk melancarkan bacaan arab anak-anak dan mengetahui Makhorijul huruf yang benar dan juga ilmu tajwid. Terkadang setelah pengajian selesai, kami selalu memberikan pelajaran setiap harinya seperti Ilmu Tajwid, bahasa Arab, hafalan surat surat pendek dan doa sehari-hari dan sholawatan bersama.
6. Memberikan bimbingan berupa kosa kata dalam bahasa Inggris, agar anak-anak sedikit mengetahuinya.
7. Membuat perpustakaan Mini untuk anak-anak dan massyarakat RW 04 dan RW 05.

Setiap harinya, dalam melaksanakan program ini dibuka dengan pembacaan doa secara bersama-sama, kemudian setelah itu anak-anak diberikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, diantaranya seperti Calistung, Kosa kata bahasa Arab dan bahasa inggris, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, membaca Al-quran dan Iqra dengan makhorijul hurufnya dan tajwid. Dalam pemberian materinya ada yang ditulis di papan tulis kemudian anak-anak menulisnya kembali ada pula yang dengan cara mendikte satu persatu hurufnya sehingga menjadi sebuah kalimat dan juga memberikan buku bacaan untuk latihan mereka membaca. Hal ini dilakukan agar mereka mulai terbiasa dalam menulis dan

membaca huruf perhuruf nya didalam kalimat. Kemudian memberikan penjelasan terkait penyelesaian dalam menghitung lalu memberikan soal latihan agar anak-anak terlatih dan benar-benar mengerti. Adapun pemberian materi kosa kata bahasa arab dan bahasa inggris diberikan dalam cara menghafal bersama dengan nyanyian, agar anak-anak mudah untuk menghafalnya. Dalam kegiatan belajarpun, tak lupa menisisipkan sebuah permainan berupa kuis ataupun nyanyian yang dapat menimbulkan semangat anak-anak kembali dalam belajarnya. Kemudian proses pembelajaran ditutup kembali dengan doa bersama dan terkadang kita bersholawatan bersama.

Program Semangat Belajar ini bertujuan untuk mendorong dan memotivasi anak dalam bentuk belajar mengajar dan penyuluhan mengenai pentingnya untuk menempuh pendidikan yang tinggi.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahapan Kajian Kondisi Masyarakat**

Dalam proses tahapan kajian kondisi masyarakat ini peneliti berusaha untuk mengetahui potensi dan problematika yang terjadi di masyarakat. tahapan-tahapan ini dilakukan sebagai langkah awal untuk menemukan problematika yang ada di masyarakat serta mengetahui letak potensi penyelesaian masalah serta kebutuhan masyarakat, tahapan yang dilakukan yaitu dengan Refleksi Sosial. Refleksi sosial ini sebagai tahaap awal yang dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2021 yang dilaksanakan di Kantor Desa Wirajaya yang dihadiri oleh para pejabat desa, disana kami menjelskan maksud dan tujuan kehadiran mahasiswa melaksanakan KKN SISDAMAS di kampung Barangbang Hilir dan juga refleksi sosial ini dilaksanakan di rumah warga yang di hadiri beberapa masyarakat sekitar untuk menjelaskan maksud dan tujuan kehadiran mahasiswa KKN SISDAMAS. Hal ini dilakukan sebagai proses membaur bersama masyarakat sehingga mahasiswa bisa hidup berdampingan bersama masyarakat. Melalui refleksi sosial ini diharapkan peneliti dapat mengidentifikasi masalah, kebutuhan serta potensi yang dimiliki oleh kelompok masyarakat agar bisa dikembangkan.(Santander, 2017) Adanya pandemi Covid-19 ini sangat berimbas terhadap sektor pendidikan, sebab dengan adanya pandemi Covid-19 ini kegiatan belajar anak-anak Kp. Barangbang disekolah juga dibatasi, Hal ini akan menurunkan kualitas pendidikan yang akan diterima oleh siswa/i. Hal yang menjadi perhatian peneliti adalah masih banyaknya anak-anak yang belum pandai dalam membaca dan menghitung, tentunya hal ini sangat mengkhawatirkan terlebih kegiatan ngajar-mengajar di sekolah SDN Curug 03 dibatasi. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting, dengan minimnya tingkat dan kualitas pendidikan di Kp. Barangbang. Maka dengan ini peneliti berfokus kepada pengabdian di sektor

pendidikan untuk membantu mengerakkan minat anak-anak unutk melanjutkan jenjang pendidikan yang tinggi serta menarik minat anak-anak dalam belajar.

Dalam menggerakkan minat baca perlu adanya sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan, maka dari itu perlu adanya penyuluhan terkait pendidikan. Sasaran dari penyuluhan ini adalah pelajar yang ada di Kampung Barangbang Hilir. Dengan adanya program penyuluhan ini yang dimana sasaran-Nya adalah pelajar diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar SDM dan kualitas pendidikan masyarakat kampung Barangbang Hilir bisa setara dengan lingkungan masyarakat pada umumnya.

## 2. Pelaksanaan Program Kegiatan Dan Partisipasi Masyarakat

Dalam kegiatan KKN SISDAMAS kami selaku mahasiswa membangun relasi kepada masyarakat untuk memudahkan kami dalam proses pelaksanaan pengabdian dan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan. Dimana yang terlibat dalam proses penyuluhan adalah anak-anak dengan tingkat pendidikan SD sampai SMP di kampung Barangbang Hilir. Maka berdasarkan refleksi sosial yang telah dilakukan kami merumuskan beberapa program yang dilakukan kepada pelajar kampung Baranbang Hilir sebagai berikut:

1.	Bimbingan belajar untuk siswa SD dan SMP di luar jam sekolah	<p>Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan memberikan bantuan kepada anak-anak untuk mengerjakan PR, selain itu juga membantu anak yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini bertempat di posko KKN Rw. 05 pada hari kamis malam dan senin malam setelah magrib. Setelah mengisi PR dan mahasiswa memberikan quiz atau soal latihan tak lupa juga memberikan motivasu kepada meraka untuk terus belajar.</p> <p>Adapun hambatan untuk bimbel ini adalah kurangnya SDM pengajar di Desa Wirajaya dan juga lokasi yang hanya ada di dusun utara. Sehingga tidak semua dusun mendapatkan bimbel.</p> <p>Hasil yang diperoleh dari program bimbel</p>
----	--	---

		<p>ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat meningkatkan prestasi belajar untuk di sekolah .</li> <li>2. Anak dapat menyelesaikan tugas secara mandiri.</li> <li>3. Memotivasi anak dalam belajar.</li> </ol>
--	--	---

<p>2.</p>	<p>Mengajar Iqro dan Al-Qur'an</p>	<p>Adalah salah satu kegiatan di bidang belajar dan mengajar (pendidikan) yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami dan membaca Al-Quran, serta hafalah surat-surat pendek. Selain itu dengan diadakannya kegiatan ini kami mengharapkan dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah dengan anak-anak di sana. Kegiatan mengaji bersama di laksanakan di TPA Roudotul Ulum setiap Selasa malam, Rabu malam dan Minggu malam ba'da magrib. Tentunya pada kegiatan ini anak-anak sangat bersinergi dan antusias dalam mengikutinya, karena mereka sangat senang "katanya" bila bisa belajar bersama mahasiswi dan mahasiswa UIN Bandung. Selain itu anak-anak juga sangat dekat dan lebih mudah untuk memahami pelajaran yang di sampaikan karena saat memberikan materi selalu diselingi dengan bernyanyi dan bertepuk tangan. Tidak ada hambatan pada kegiatan ini, karena antara tutor dan murid seimbang juga dalam masalah</p>
-----------	------------------------------------	--

		<p>tempat sangat memenuhi.</p> <p>Hasil yang dicapai oleh anak-anak adalah mereka bisa lebih faham dan hafal dengan pelajaran baru karena menggunakan nyanyian.</p>
3.	Bimbingan belajar bahasa Arab dan Inggris	<p>Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah bimbingan mengaji Iqro dan Al-Quran.</p> <p>Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membuka wawasan dan pengetahuan anak-anak dalam bahasa Arab dan Inggris terutama pada benda-benda di sekitar mereka. Seperti benda-benda di kelas, di dalam rumah, dan di sekolah. Tidak ada hambatan pada kegiatan ini, justru anak-anak sangat ramai karena pertama kali mereka belajar bahasa Arab dan Inggris selain pelajaran di sekolah.</p> <p>Hasilnya mereka mengetahui dan hafal benda-benda yang ada di sekitar dengan bahasa Arab dan Inggris.</p>
4.	Mengadakan pentas seni anak-anak TPA	<p>Tujuan utama dari pentas seni ini adalah sebagai evaluasi belajar bersama mahasiswa yang sedang KKN selama 1 bulan juga sebagai malam puncak + perpisahan bersama anak-anak dan warga sekitar.</p> <p>Hambatan saat memulai acara terlalu malam, anak-anak banyak yang mengantuk. Tetapi karena di adakan quiz, alhamdulillah bisa menghilangkan rasa mengantuk dari mereka.</p> <p>Pada malam tersebut merasakan sangat begitu dekat, rasa kekeluargaannya</p>



		sangat amat terasakan dengan warga dan anak-anak, juga tak sedikit dari mereka yang menangis karena akan berpisah.
--	--	--

Dalam pelaksanaan program KKN di sektor Pendidikan masyarakat memberikan partisipasinya, berupa:

1. Anak-anak yang selalu datang tepat waktu serta sangat antusias dalam belajar.
2. Anak-anak yang semangat mengajak teman-temannya yang lain untuk bergabung dalam program belajar.
3. Orang tua yang senantiasa mengantarkan anak-anaknya agar tidak terlambat.
4. Sebagian besar dari orang tua banyak yang berkeinginan agar program ini dapat terus berlanjut.

### 3. Evaluasi Program Kegiatan

Mengevaluasi merupakan kegiatan untuk menilai keberhagaan suatu objek secara sistematis dan menereangkan suatu tindakan ataupun proses untuk dinilai dan dilihat hasilnya.(Mahmudi, 2011) untuk Evaluasi yang kami dapat selama program ini berjalan yaitu:

1. Anak-anak sudah mulai bisa membaca paragraf demi paragraf dengan lancar tanpa dieja terlebih dahulu, meskipun ada juga sebagian kecil anak-anak yang masih terbata-bata. Anak-anak juga sudah mulai bisa menulis nama mereka sendiri serta bisa menuliskan kata-kata yang disebutkan oleh pengajar. Anak-anak juga dapat menjawab soal perkalian dan pertambahan dengan lancar mengikuti cara yang diajarkan oleh pengajar.
2. Anak-anak dapat menghafal beberapa kosa kata dalam bahasa arab dan bahasa inggris, serta menunjukkan benda tersebut dengan bahasa arab dan bahasa inggris.
3. Anak-anak yang bacaan ngajinya iqro sudah mulai lancar membaca, diantaranya bisa mulai hafal huruf-huruf hijaiyah, mulai bisa membedakan mana fathah, kasroh dan dhommah juga cara membacanya dan membaca dengan benar panjang pendek dari suatu huruf hijaiyah. Untuk anak-anak yang membaca Alquran menjadi mulai lancar bacaan tajwid dan panjang pendeknya.

4. Meskipun ada banyak anak yang sudah mulai lancar bacaan iqro maupun Alquran, masih ada juga beberapa anak yang mengulang kembali bacaannya, dari iqro 3 ke iqro 2 dikarenakan masih belum lancar untuk bisa lanjut ke iqro 3. Ini kita lakukan agar anak tersebut lebih kita tekankan untuk mengenal terlebih dahulu huruf-huruf hijaiyah sebelum dia melanjutkan bacaan yang lebih tinggi lagi. Kalau sekiranya sudah lancar baru akan kita naikkan lagi.

Dari evaluasi tersebut tentunya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ini. Faktor pendukung diantaranya, antusias para orangtua dan anak-anak yang sangat mendukung berjalannya program ini dengan maksimal, juga semangat dari para pengajar dalam menghadapi dan memotivasi anak-anak untuk mempelajari ilmu dan hal-hal baru. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah seringnya pemadaman listrik bergilir di daerah ini sehingga pendampingan pembelajaran anak-anak dimalam hari menjadi terhambat, serta penyusunan metode dan materi dari pengajar yang akan disampaikan kepada anak-anak setiap harinya, lebih sering disusun secara mendadak menjadikan pembelajaran menjadi tidak efektif.



**Gambar 1.** Bertemu dengan anak-anak untuk pertama kalinya dan mengajar ngaji untuk pertama kalinya.



**Gambar 2.** Mengajarkan Calistung dan Senam Bersama



**Gambar 3.** Mengajak Bermain sambil Belajar dan Membuat Pentas Seni untuk anak-anak

## E. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini izinkan kami sebagai penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya kami dapat menyelesaikan KKN DR ini dengan selamat dan lancar. Tidak lupa juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak khususnya kepada bapak Kepala Desa Wirajaya dan seluruh staf, kepada bapak ketua RW 04 dan RW 05, kepada para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Kampung Barangbang Hilir ini, kepada semua relawan pengajar serta seluruh masyarakat yang sangat antusias dalam menyambut kami.. Tidak lupa juga kepada dosen pembimbing lapangan yang sudah mengarahkan dan memberi bimbingan kepada kami saat KKN DR ini berlangsung, kami ucapkan banyak terimakasih.

## F. PENUTUP

Pada pelaksanaan kegiatan KKN-DR Uin Sunan Gunung Djati Bandung 2021, kami sangat senang karena kami dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang didapat di perkuliahan untuk dapat diabdikan di masyarakat. Bukan hanya ilmu

akademis, akan tetapi ilmu-ilmu non akademis seperti beretika dalam bermasyarakat, bersosialisasi dengan masyarakat, dsb. Dalam melaksanakan program kerja terkadang memang tidak sesuai dengan ekspektasi, karna pro dan kontra dengan masyarakat adalah hal yang biasa kita temui. Dengan adanya hal tersebut, kami menjadi lebih tertantang untuk tetap menjalankan kewajiban dan tanggung jawab untuk melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya. Response positif dari masyarakat juga kami rasakan seperti pengertian, partisipasi yang tinggi dan rasa kekeluargaan yang hangat telah masyarakat berikan kepada kami, sehingga hal ini berdampak pada kesuksesan dan kelancaran dari semua program kerja yang penulis terapkan.

Kegiatan KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 yang dilaksanakan di Kampung Barangbang Hilir RW 04 dan RW 05 Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Program yang dijalankan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk memndorong Pendidikan serta memotivasi pelajar di lokasi KKN adapun selain itu Program kerja ini dilaksanakan untuk membantu pihak sekolah meringankan kendala yang ada di sekolahan saat itu dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa KKN untuk mengajar pada jenjang SD dan SMP. Karena tingkat Pendidikan yang masih rendah khususnya di Kampung Barangbang Hilir maka dari itu kami dalam penelitian lebih berfokus kepada sektor Pendidikan. Dimana dalam refleksi social yang dilakukan bahwasannya kami menemukan suatu problematika yang memang sangat sulit untuk ditangani karena melihat bahwa Pendidikan bukan merupakan prioritas masyarakat Kamapung Barangbang Hilir dan juga akses untuk melanjutkan ke jenajng Pendidikan yang lebih tinggi seperti SMA dan sederajatnya masih cukup jauh dan masalah ekonomi, hal tersebutlah yang menyebabkan pola piker masyarakat disana menganggap bahwa kebutuhan ekonomi itu lebih di utamakan ketimbang Pendidikan. Program ini dilakukan agar bisa mendorong kualitas Pendidikan hingga bisa meningkat sehingga SDM di Kampung Barangbang bisa mengikuti atau berjalan sama dengan kualitas Pendidikan di wilayah lainnya.

Setelah kegiatan KKN-DR SISDAMAS Uin Sunan Gunung Djati Bandung 2021 ini, adapun saran yang dapat kami sampaikan yakni :

1. Proses sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat harus lebih ditekankan khususnya dalam proses pengajaran dan pembelajaran bagi anak-anak, sehingga Pendidikan dikampung ini akan terus meningkat.
2. Kebersihan lingkungan sekolah harus lebih ditingkatkan, demi kenyamanan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung
3. Kegiatan pengabdian yang dilakukan harus bisa menyesuaikan kebutuhan masyarakat saat itu dan harus berdasarkan hasil pemetaan dari masalah dan potensi yang ada.

4. Program bimbingan belajar yang diberikan akan lebih baik jika bisa berkelanjutan di masyarakat, sehingga kedepannya masyarakat akan terus berkembang.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Haryadi, R., & Al'ayubi, M. W. (2020). Oke Mas (Optimalisasi Kegiatan E-Learning Menjadi Aktif Dan Soluktif) Upaya Peningkatan Sektor Ekonomi Dan Pendidikan Di Masa Pandemi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 390–395. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/887>
- Mahmudi, I. (2011). Cipp. Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan". *At*, 6(1), 23.
- Nopan, O. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Nopan Omeri*, 9(Manager Pendidikan), 464–468.
- Santander, B. (2017). Memberi Inspirasi Konseling Pada Remaja Dengan Wadah Psikoterapi Oleh. *經濟志林*, 87(1,2), 149–200.

### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.